

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Manajemen mutu (*quality management*) didefinisikan sebagai suatu cara meningkatkan performansi secara terus menerus pada setiap level operasi atau proses, dalam setiap daerah fungsional dari suatu organisasi, dengan menggunakan semua sumber daya manusia dan modal yang tersedia. Manajemen mutu bisa dipahami sebagai filosofi perbaikan tanpa henti hingga tujuan organisasi dapat dicapai dengan melibatkan beberapa komponen dalam organisasi. Manajemen mutu sebagai cara sistematis melalui fungsi perencanaan, pelaksanaan, pemeriksaan atau pengendalian serta tindak lanjut terhadap semua unsur organisasi baik internal atau eksternal. Manajemen mutu ialah satu cara dalam mengelola suatu organisasi yang bersifat komprehensif dan terintegrasi.

Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia. Maka pemerintah memiliki antusias dalam perbaikan pendidikan dan berusaha terus untuk peningkatan mutu pendidikan, sebab dengan sistem pendidikan yang baik diharapkan muncul generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu mengadakan perubahan ke arah yang lebih baik dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara.¹

¹Moh Saifulloh, "Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah", *Jurnal Sosial Humaniora*, Volume 5, Nomor 2, November 2012, 206

Dalam kehidupan seseorang sektor pendidikan menjadi hal yang penting, yang mana adanya pendidikan akan mempengaruhi terhadap kualitas mereka salah satunya dalam dunia pendidikan yaitu dalam meningkatkan sistem mutu pendidikannya dan tentunya akan memiliki pengaruh jauh lebih baik dari apa yang menjadi harapan mereka kedepannya.

Dalam mutu pendidikan bisa dikatakan berhasil apabila sekolah sudah berkualitas dari semua aspek. Pemimpin sekolah yang memiliki kemampuan mengelola sumber daya alam dengan baik maka akan menghasilkan sekolah yang berkualitas, dengan adanya pemimpin sekolah, pengajar serta pegawai sekolah yang memiliki skill dengan baik akan menciptakan suatu kualitas yang baik pula yang dimana hal tersebut dapat menimbulkan sebuah rasa kepuasan terhadap pelanggan atau konsumen. Kepala sekolah memiliki peran untuk memimpin, mengarahkan dan mengambil kebijakan yang akan dilakukan serta mengawasi tiap proses pembelajaran, terutama pada masa pandemi covid-19, yang mengharuskan mengalihkan pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh.²

Kepala sekolah merupakan salah satu elemen pokok pendidikan yang paling bertanggung jawab dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Terdapat hubungan erat antara mutu kepala sekolah dengan berbagai aspek kehidupan sekolah seperti disiplin, iklim budaya sekolah, dan perilaku peserta didik.³

²Sahid Ali & Enung Hasanah, "Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menjamin Mutu Pendidikan Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta", *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, Vol. 7. No. 1. Januari 2021

³E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional; Dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005),24

Melihat hal tersebut, kepala sekolah dihadapkan pada tantangan untuk melaksanakan pendidikan secara terarah, berencana, dan berkesinambungan menetapkan kebijakan-kebijakan yang dianggap dapat meningkatkan mutu pendidikan.

Mutu adalah hal esensial sebagai bagian dalam proses pendidikan. Mutu pendidikan adalah mutu lulusan dan pelayanan yang memuaskan pihak terkait pendidikan. Mutu lulusan berkaitan dengan lulusan dengan nilai yang baik (kognitif, afektif, dan psikomotorik) diterima melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi yang berkualitas dan memiliki kepribadian yang baik. Dengan adanya masa pandemi seperti ini peran kepala sekolah memiliki kewenangan tertinggi dalam pelaksanaan dan pengambilan keputusan dalam sekolah.

Kepala sekolah sebagai top management tentu lepas dari campur tangan majunya sebuah lembaga pendidikan. Baik buruknya organisasi sering kali sebagian besar tergantung pada faktor pemimpin. Berbagai riset juga telah membuktikan bahwa faktor pemimpin memegang peranan penting dalam pengembangan organisasi.⁴

Menurut Oemar Hamalik, bahwa pentingnya perbaikan proses pendidikan agar lebih bermutu, yaitu diawali dengan perbaikan tenaga pendidikan karena ini merupakan hal yang sangat mendasar. Betapapun baiknya visi, misi, kurikulum yang telah disusun oleh para ahli, ketersediaan peralatan dan biaya yang cukup untuk pendidikan, namun pada akhirnya

⁴Ahmad Fatah Yasin, *"Pengembangan Sumber Daya Manusia di Lembaga Pendidikan Islam"*, Malang: UIN-Maliki Press, 2011, 8

keberhasilan tergantung pada kinerja dan cara mengimplementasikan dalam proses dan situasi pendidikan.⁵

Indonesia sekarang sedang mengalami pandemi Covid-19, dan pandemi ini mempengaruhi berbagai aspek kehidupan manusia, baik dalam dunia pendidikan, pemerintahan, ekonomi, berbagai hal lainnya. Penularan Covid-19 tergolong sangat cepat, hingga pada 30 Januari 2020 wabah penyakit ini ditetapkan oleh Badan Kesehatan Dunia yaitu World Health Organization (WHO) sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia atau yang dikenal dengan Public Health Emergency of International Concern (PHEIC). Menurut WHO kemungkinan transmisi virus ini antara lain melalui kontak, droplet, melalui udara, permukaan yang terkontaminasi, dan lain-lainnya.

Proses pembelajaran disekolah harus tetap berjalan sehingga kepala sekolah memiliki peran dalam mengarahkan, memimpin, melaksanakan, dan melakukan control dan evaluasi pelaksanaan yang dilaksanakan oleh guru. Permasalahan utama yang dialami sebagian besar guru pada masa pandemi Covid-19 dengan pelaksanaan PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh) adalah jaringan dan kouta internet. Bagi sebagian besar siswa yang berada diperkotaan masalah jaringan internet tidak menjadi masalah besar, tetapi sebagian siswa yang berada di desa masalah jaringan internet tentu menjadi masalah besar. Begitu juga dengan masalah kouta internet, bagi siswa yang berasal dari keluarga mampu tentu tidak masalah, berbeda dengan keluarga yang tidak

⁵Oemar Hamalik, *Pendidikan Pendidik*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991), 1.

mampu.⁶ Untuk membantu SMA Negeri 3 Pamekasan dalam melaksanakan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) melalui daring guna menunjang pembelajaran jarak jauh adalah penggunaan aplikasi kelas virtual seperti aplikasi Zoom, GC, dan telegram tersebut. Aplikasi ini memberikan kemudahan untuk guru dalam melaksanakan KBM dan juga bisa digunakan untuk siswa agar dapat bertatap muka dan berinteraksi selayaknya bertemu langsung dalam ruang daring. Guru-guru yang melakukan KBM bisa bertatap muka langsung menggunakan aplikasi zoom, gc, dan telegram yang dilaksanakan di ruang guru antara peserta dengan guru baik menggunakan HP android maupun PC. Platform ini memiliki cukup banyak fitur, mudah untuk digunakan dan bersifat gratis sehingga dapat digunakan oleh siapa pun dan cocok untuk digunakan sebagai media pembelajaran daring.⁷

Pada hal ini, media pembelajaran daring merupakan salah satu solusi dalam hal kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru sekolah SMA Negeri 3 Pamekasan sebagai pemanfaatan teknologi. Salah satunya menggunakan aplikasi Gc dan zoom sebagai media kegiatan belajar mengajar yang juga sebagai solusi sebuah pembelajaran yang bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja. Dengan adanya aplikasi Gc dan zoom yang dilakukan secara tepat di sekolah dapat membantu guru-guru di SMA Negeri 3 Pamekasan untuk menyelesaikan masalah-masalah pembelajarannya yang tidak dapat diselesaikan.

⁶Ibid... 266

⁷ Lius, *Guru Sejarah*, Wawancara Langsung, (28 Juli 2021)

Penerapan ini merupakan sebuah wujud pembangunan berkelanjutan dalam bidang pendidikan tetapi juga dikembangkan untuk seterusnya karena ilmu pengetahuan dan informasi yang diterima siswa harus selalu berkembang. Dengan adanya penerapan ini pula, diharapkan kepada setiap individu baik dari kepala sekolah, guru dan jajarannya dapat memberikan suatu kualitas dan mutu pembelajaran yang baik kepada siswanya meskipun dalam masa Pandemi Covid-19.

Dalam hal ini, dapat disimpulkan bahwa penting sekali untuk melakukan kegiatan belajar mengajar di masa Pandemi Covid-19 terhadap para pelajar khususnya pelajar di SMA Negeri 3 Pamekasan. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan mutu dan kualitas siswa dan meningkatkan pengetahuan para siswa di SMA Negeri 3. Sadar akan pentingnya penggunaan media pembelajaran secara daring juga merupakan salah satu bentuk cara untuk mempersiapkan anak didik untuk menghadapi era digital.

Berdasarkan paparan diatas penulis tertarik untuk mengkaji mengenai “Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Pasca Era Covid-19 di SMA Negeri 3 Pamekasan.”

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan di SMA Negeri 3 Pamekasan pasca era Covid-19 ?
2. Bagaimana penerapan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan di SMA Negeri 3 Pamekasan pasca era Covid-19 ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana strategi Kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan pasca era covid-19 di SMA Negeri 3 Pamekasan?
2. Untuk mengetahui bagaimana penerapan strategi Kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan pasca era covid-19 di SMA Negeri 3 Pamekasan?

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Untuk meningkatkan mutu lulusan pasca era covid-19 di SMA Negeri 3 Pamekasan.
 - b. Hasil penelitian bisa dimanfaatkan menjadi bahan referensi dan contoh untuk semua pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Bagi lembaga pendidikan, penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi yang berguna untuk penggunaan media pembelajaran aplikasi Gc dan zoom dalam meningkatkan mutu lulusan di SMA Negeri 3 Pamekasan.
 - b. Bagi kepala sekolah, penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan dalam melakukan pelatihan bagi guru dengan menggunakan zoom meeting untuk menambah keterampilan yang dimiliki oleh guru.

- c. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan menjadikan pengalaman yang sangat berharga serta memperluas pengetahuannya dan dijadikan bekal untuk kedepannya.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah ini diperlukan untuk menghindari perbedaan pengertian atau pengertian yang tidak jelas. Istilah yang perlu dijelaskan adalah istilah-istilah yang sesuai dengan konsep pokok dalam skripsi ini, maka penulis menjelaskan beberapa istilah dalam judul skripsi “Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Pasca Era Covid-19 di SMA Negeri 3 Pamekasan”.

1. Strategi Kepala Sekolah

Strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah merupakan salah satu cara agar dapat membimbing dan membina guru dalam rangka peningkatan kompetensi guru. Strategi adalah suatu rencana tentang pendayagunaan dan penggunaan potensi dan sarana yang ada untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi. Strategi-strategi yang dipilih dan diterapkan oleh kepala sekolah harus fokus pada tujuan jangka panjang sekolah.

2. Mutu Lulusan

Mutu Lulusan menjadi tolak ukur atau acuan penilaian keberhasilan pendidikan sekolah. Karena pendidikan yang berhasil dan berkualitas akan menghasilkan lulusan-lulusan yang bermutu dan berdaya saing. Namun

mutu lulusan tidak terjadi begitu saja, tetapi perlu adanya usaha yang sistematis untuk meningkatkan mutu lulusan.

3. Covid-19

Penyakit virus corona (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh SARS-CoV-2.

Sebagian besar orang yang tertular COVID-19 akan mengalami gejala ringan hingga sedang, dan akan pulih tanpa penanganan khusus.